

Siaran Pers
006/SP/SEKPER/WSKT/2026

Tinjau Bangunan RSUD Kubu Raya, Menkes Budi Apresiasi Kerja Cepat Waskita Karya

Jakarta, 13 Februari 2026. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyelesaikan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus (RSUD TBSI) Kubu Raya di Kalimantan Barat pada akhir tahun lalu. Proyek ini merupakan bagian dari kebijakan cepat tanggap pemerintah terhadap layanan kesehatan di Tanah Air.

Pada pekan lalu, Menteri kesehatan Budi Gunadi Sadikin didampingi oleh Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan, Bupati Kubu Raya Sujiwo, dan **Direktur Operasi II Waskita Karya Paulus Budi Kartiko** pun meninjau langsung bangunan RSUD TBSI. Ia memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditingkatkan menjadi rumah sakit Tipe C melalui Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tersebut.

Dijelaskan, PHTC menjadi salah satu program prioritas Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan mempercepat peningkatan kualitas layanan publik. Khususnya di sektor kesehatan melalui penguatan RSUD di kawasan Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Budi mengatakan, RSUD TBSI termasuk satu di antara 66 RSUD yang kualitasnya ditingkatkan dari Tipe D ke Tipe C dalam PHTC. Saat ini sudah dibangun sebanyak 22 rumah sakit.

Ia menambahkan, dari sisi fasilitas, RSUD TBSI sudah memiliki kelengkapan untuk menangani sejumlah penyakit katastropik. Dari mulai kanker, jantung, stroke, hingga ginjal.

"RSUD ini juga dapat memberikan layanan kesehatan ibu dan anak. Jadi masyarakat tidak perlu jauh-jauh di rujuk sampai ke Pontianak (Kalimantan Barat)," tutur dia.

Menkes pun mengapresiasi Waskita Karya yang sukses menyelesaikan proyek senilai Rp143,9 miliar itu secara cepat. Struktur bangunan hasil karya Perseroan dinilai sudah terbentuk baik, bahkan bisa menjadi standar bagi RS PHTC lainnya.

"Terima kasih Waskita Karya, bagus dan cepat kerjanya," ucap Budi.

Paulus menambahkan, peningkatan kelas RSUD TBSI sudah sangat dinantikan masyarakat di Kabupaten Kubu Raya dan sekitarnya. Maka Waskita Karya terus mempercepat pengerjaannya agar bisa segera digunakan.

"Suatu kebanggaan bagi kami dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan di Indonesia. Kehadiran RSUD TBSI Kubu Raya diharapkan dapat menjadi fasilitas kesehatan yang bisa memenuhi kebutuhan medis secara keseluruhan," jelasnya dalam keterangan resmi, Jumat (13/2/2025).

Ia menuturkan, Waskita Karya berhasil memperbarui desain gedung dan sejumlah fasilitas di RSUD Kabupaten Kubu Raya. Total luas bangunan di atas lahan sekitar 6,4 hektar (ha) itu mencapai 6.795 meter persegi (m²).

Dalam proyek ini, sambung Paulus, Waskita mengusung pendekatan yang berpusat pada pasien, yaitu menggabungkan aspek fungsional, estetika, dan keberlanjutan. Sementara desain bangunannya mengedepankan tata letak intuitif, ruang tunggu nyaman, serta menjaga privasi pasien.

"Konsep tersebut juga menekankan efisiensi operasional melalui penerapan teknologi modern dan alur kerja yang optimal melalui efisiensi konfigurasi ruang. Kemudian guna menciptakan lingkungan sehat dan nyaman, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan seperti penggunaan energi efisien dan ruang terbuka hijau," jelas dia.

Kemudian untuk fasad atau tampilan luarnya, Waskita menggabungkan konsep modern dan kontekstual. Salah satunya dengan memakai motif batik khas Kalimantan Barat pada dinding, kusen, hingga atap.

"RSUD TBSI Kubu Raya diharapkan menjadi tempat nyaman dan menyenangkan bagi pasien, sehingga dapat mendorong kesembuhan lebih cepat. Pembangunan proyek ini merupakan salah satu wujud komitmen Waskita Karya dalam menjaga kesehatan bangsa," kata Paulus.

Dirinya menyebutkan, gedung RSUD tersebut terdiri dari tiga lantai. Di lantai pertama terdapat ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD), radiologi, *cathlab*, *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU), serta poliklinik.

Lalu di lantai dua tersedia ruang rawat inap standar maupun VIP, juga ruang Hemodialisa, farmasi, Lab Patologi, dan *Central Sterile Supply Department* (CSSD). Selanjutnya di lantai tiga terdiri dari *Intensive Care Unit* (ICU), *High Care Unit* (HCU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), juga Instalasi Bedah Sentral (IBS).

Paulus menegaskan, Perseroan telah berpengalaman lebih dari 65 tahun membangun sejumlah RS di Tanah Air di antaranya RSUD Tigaraksa di Tangerang, RS Cahya Kawaluyan di Padalarang, RSUD Pasar Minggu di Jakarta, RS Darurat Covid-19 Pulau Galang di Batam, RS Universitas Sumatera Utara di Medan, dan RSUD Pekan Baru. Ada pula RS Universitas Sebelas Maret di Surakarta, RS Semen Padang di Padang, Samarinda Medical Centre, RS Sentul City di Bogor, RS Dr. Sardjito di Yogyakarta, serta RS Advent di Bandung.

Waskita turut membangun RSUD Kota Tangerang, RS Badung di Bali, RS dr. Muhammad Zein Painan di Sumatera Barat, dan RS Dr. (HC) Ir. Soekarno di Pangkal Pinang. Berikutnya RS Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) serta Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati di Jakarta.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk